

BAB IV

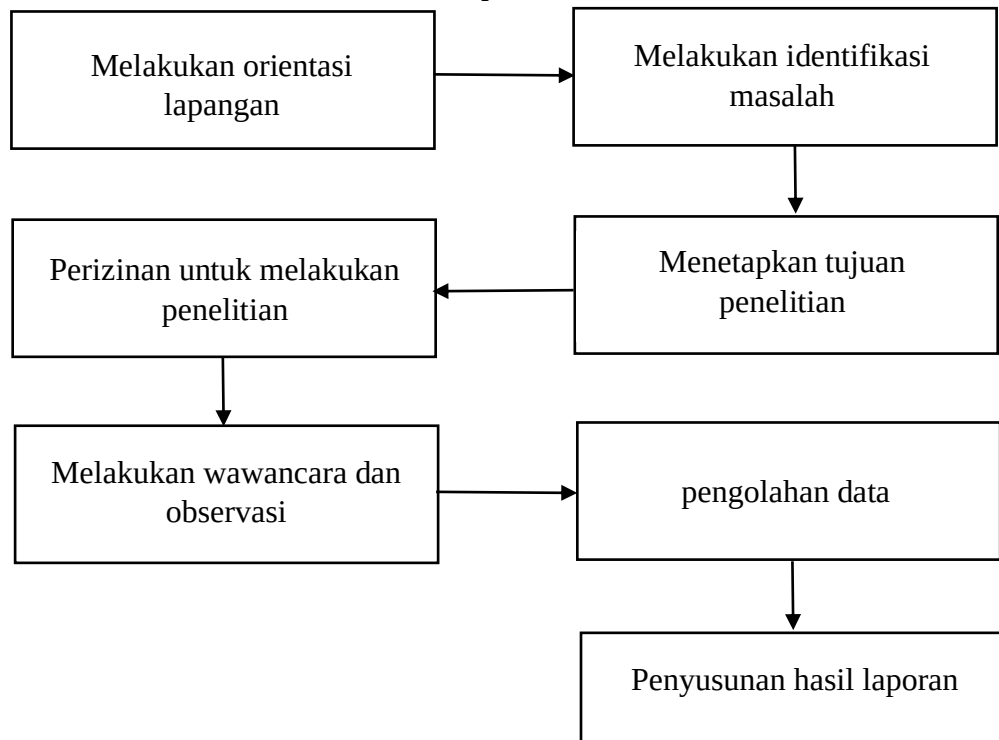
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini termasuk dalam jenis penelitian observasional yang menitikberatkan pada proses pengamatan dan pengukuran sejumlah variabel pada subjek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu studi observasional yang menghimpun dan menganalisis data dari berbagai variabel dalam satu waktu tertentu terhadap seluruh sampel yang ditetapkan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi untuk menelusuri hubungan antara pengetahuan serta sikap masyarakat berkaitan dengan tindakan mereka dalam memilah sampah rumah tangga di Desa Banjarangkan.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu seabagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

Penelitian dimulai dengan tahap melakukan orientasi lapangan, melakukan identifikasi masalah, menetapkan tujuan penelitian, perizinan untuk melakukan penelitian, melakukan wawancara dan observasi, dan pengolahan data dan terakhir penyusunan hasil laporan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Desa Banjarangkan, yang berada di wilayah Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari Januari hingga Mei 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Studi ini mencakup jumlah populasi sebanyak 1.241 kepala keluarga yang ada.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi. Ketika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya, pengambilan sampel menjadi solusi untuk tetap mendapatkan data yang mewakili populasi secara akurat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, sampel dipilih untuk mewakili populasi di Desa Banjarangkan, dengan proses pengambilan dilakukan di setiap banjar guna memastikan representasi yang proporsional dari seluruh wilayah desa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari warga yang bertanggung jawab atas kegiatan

pemilahan sampah di Desa Banjarangkan, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menerapkan rumus slovin.

$$n = N/1+(N.d)$$

$$n = 1241/1+ (1241 \times (0,1)^2)$$

$$n = 1241/1+12,41$$

$$n = 1241/13,41$$

$$n = 93,0 \text{ sampel}$$

3. Jumlah dan Besar Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 kepala keluarga.

Keterangan:

n = Besar sampel

N= Populasi

d= Tingkat yang diinginkan 0,05

Jumlah sampel yang telah diperoleh masih perlu dirinci lebih lanjut untuk masing-masing banjar. Oleh karena itu, total sampel dalam satu desa akan didistribusikan secara proporsional ke setiap banjar, dimana banjar dengan jumlah populasi lebih besar akan mendapatkan jumlah sampel lebih banyak, dan sebaliknya. Penentuan jumlah sampel dari tiap banjar dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Sampel KK} = \frac{\text{Jumlah KK per banjar} \times \text{besar sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

Tabel 2
Besar sampel di setiap Banjar di Desa Banjarangkan Tahun 2025

No	Nama Banjar	Jumlah Populasi KK	Jumlah Sampel
1.	Banjar Selat	405	30
2.	Banjar Nesa	320	23
3.	Banjar Pagutan	140	11
4.	Banjar Koripan	150	12
5.	Banjar Koripan Tengah	226	17
	Jumlah	1241	93

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik random sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel di mana individu dalam populasi dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan lapisan atau tingkatan tertentu (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung melalui wawancara dengan responden dan panduan kuesioner, serta melalui observasi di lokasi penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder dimanfaatkan sebagai pelengkap data primer dan memiliki keterkaitan yang erat dengan kebutuhan penelitian. Sumber data ini mencakup buku, jurnal, laporan, dan berbagai literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi (pengamatan) dalam penelitian ini observasi di gunakan untuk melihat secara langsung pemilahan sampah di Desa Banjarangkan.
- b. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melihat responden pemilahan sampah di Desa Banjarangkan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Sebelum data dianalisi, tahap penyuntingan perlu dilakukan terlebih dahulu. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data dan mengurangi ketidakpastian data tersebut dapat segera diperbaiki dan dilengkapi.

b. Tabulating

Data yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasi, yaitu disusun dan diorganisasikan sesuai dengan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

c. Entry

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah didapat ke dalam program 26esehata untuk selanjutnya akan diolah.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi sebaran frekuensi dari masing-masing variabel dalam penelitian.

b. Analisis bivariat

Analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS untuk menilai keterkaitan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Pengujian yang digunakan adalah Chi-Square dengan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai p kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai p lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika yang mengatur interaksi antara peneliti dan partisipan, yang dikenal sebagai etika dalam penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian mencakup perilaku dan tindakan peneliti terhadap subjek yang diteliti, serta pengaruh atau manfaat hasil penelitian bagi masyarakat. Beberapa aspek yang termasuk dalam etika penelitian antara lain (Notoatmodjo, 2018)

1. *Informend conset*

Lembar persetujuan (informed consent) disampaikan dan dijelaskan kepada responden, yang mencakup judul serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Hal ini bertujuan agar responden memperoleh informasi secara jujur dan lengkap serta memahami maksud dari penelitian. Jika responden menolak untuk berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak-hak responden sebagai subjek penelitian.

2. Menjaga *privacy*

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyesuaikan diri dengan responden dengan menanyakan waktu dan lokasi yang paling nyaman bagi responden untuk mengisi kuesioner, guna memastikan privasi responden tetap terjaga.

3. Menjaga kerahasiaan responden

Sebelum mengumpulkan data, peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa seluruh informasi yang berkaitan dengan mereka akan dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh akan dirahasiakan, dan hanya disajikan dalam bentuk kelompok secara umum dalam laporan penelitian. Untuk melindungi identitas responden, nama lengkap tidak dicantumkan dalam kuesioner, melainkan hanya menggunakan inisial.

4. *Veracity* (kejujuran)

Informasi yang disampaikan harus tepat, menyeluruh, dan bersifat netral. Kejujuran menjadi landasan utama dalam membangun hubungan saling percaya. Karena memiliki hak untuk menentukan sendiri, responden berhak memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, peneliti wajib menyampaikan informasi secara jujur agar responden benar-benar memahami apa yang dijelaskan.

5. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Prinsip ini mengandung makna bahwa peneliti harus memberikan layanan kesehatan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan keperawatan, tanpa menimbulkan risiko bahaya atau cedera, baik secara fisik maupun psikologis, kepada responden.